

## ABSTRAK

**Nisrina Widya Pratiwi (1161060061), *Laqab Dalam Ilmu Rijal Hadis (Studi Terhadap Periwat Basrah)*.**

*Body shaming* atau dalam ilmu hadis disebut dengan *laqab*, *body shaming* adalah suatu tindakan yang menilai seseorang dengan menyebutkan salah satu bentuk fisik ataupun non fisik. Sedangkan *laqab* ialah memberikan penilaian, baik itu pujian maupun celaan namun dalam penggunaan *laqab* ini dibagi menjadi dua yaitu *laqab* yang menunjukan kepada fisik dan non fisik. Latar belakang masalah ini ialah diambil dari fenomena zaman sekarang ialah *body shaming* namun dalam istilah ilmu hadis disebut *laqab* yang artinya memberi julukan yang mengarah pada pujian ataupun celaan, namun dalam penelitian ini difokuskan kepada bentuk *laqab* yang mengarah kepada fisik yang diberikan kepada periwayat khususnya kalangan Basrah. Pada periwayat hadis di kota Basrah terdapat tiga bentuk *laqab* yang menunjukan kepada kekurangan fisik dan hal ini tidak berpengaruh terhadap kredibilitas hadis yang diriwayatkan

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bentuk *laqab* fisik yang diberikan kepada para periwayat hadis khususnya periwayat yang tinggal di kota Basrah baik itu sahabat, tabiin atau generasi setelahnya dan mengetahui kredibilitas hadis yang diriwayatkan nya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu metode dengan mengumpulkan data secara rinci dari berbagai kitab yang berkaitan dengan ilmu Rijal Al-Hadis dengan tujuan untuk mengetahui gambaran para periwayat hadis serta mengetahui bentuk *laqab* yang diberikan kepada para periwayat hadis tersebut dan mengetahui kredibilitas hadis yang diriwayatkan oleh rawi yang dinilai cacat fisik. Selain menggunakan metode analisis deskriptif, penelitian ini pun menggunakan pendekatan dengan ilmu Rijal Al-Hadis khususnya dalam bidang *ilmu al jarh wa ta'dil* untuk mengetahui hal ihwal para periwayat hadis.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini melalui sumber primer yaitu sumber utama dalam penelitian ini dalam penelitian sumber primer ini menggunakan kitab Rijal Al-Hadis untuk mengetahui periwayat Basrah yang diberi *laqab* yang mengarah kepada fisik dan setelah dianalisis ada tiga bentuk *laqab* yang diberikan kepada periwayat Basrah dengan menilai fisik mereka, namun selain bentuk *laqab* yang mengarah kepada fisik ada juga bentuk *laqab* yang mengarah kepada non fisik dikalangan periwayat Basrah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *laqab* fisik para periwayat hadis kota Basrah ada tiga rawi yaitu Humaid Aṭ-Ṭawil, Yazid al-A'raj dan Qatādah bin Diā'mah dari ketiga periwayat hadis ini mendapat bentuk *laqab* yang berbeda sesuai dengan keadaan fisik mereka, seperti Humaid Aṭ-Ṭawil yang diberi *laqab* Aṭ-Ṭawil yang berarti panjang, Yazid al-A'raj diberi *laqab* al-A'raj yang berarti lumpuh dan Qatādah bin Diā'mah yang diberi *laqab* a'mā yang berarti tuna netra atau buta dari ketiga rawi yang dinilai cacat ini meriwayatkan hadis dan hadis mereka dapat ditemukan dalam kitab *kutubu sittah*. Dan penilaian terhadap mereka dinilai tsiqah artinya dapat dipercaya dalam lafadz *ta'dil* lalu hadis yang diriwayatkan nya bisa dijadikan hujjah dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa fisik tidak mempengaruhi kredibilitas terhadap hadis mereka karena penilaian cacat fisik bukan termasuk kepada penilaian yang *jarh*

Kata kunci: *laqab/body shaming*, periwaya kota Basrah, kredibilitas periwaya cacat fisik

